BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri film dan video, visual effects (VFX) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas naratif dan estetika sebuah karya. Namun, seringkali ditemukan bahwa penerapan efek visual yang kurang tepat dapat mengurangi kualitas keseluruhan dari produksi tersebut. Masalah ini muncul terutama dalam produksi video live-action, di mana integrasi antara elemen nyata dan digital harus dilakukan dengan presisi tinggi untuk mencapai hasil yang realistis dan memukau[1][2].

Berdasarkan pengamatan, banyak produksi video yang mengalami kesulitan dalam menggabungkan elemen visual yang berbeda, seperti efek petir dan motion blur, tanpa mengorbankan alur cerita[1]. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan teknik-teknik seperti compositing dan rotoscoping secara efektif[3][4]. Akibatnya, video yang dihasilkan seringkali tampak tidak konsisten dan kurang menarik bagi penonton.

Peneliti mengidentifikasi bahwa salah satu penyebab utama dari masalah ini adalah kurangnya panduan dan referensi yang komprehensif mengenai penerapan teknik-teknik VFX dalam konteks video live-action[5][6]. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat menuntut adanya pembaruan dan adaptasi dalam metode produksi untuk memenuhi ekspektasi penonton yang semakin tinggi[5].

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengeksplorasi dan mengimplementasikan teknik compositing, efek petir, rotoscoping, dan motion blur. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan praktis dan meningkatkan kualitas visual dari video live-action, sehingga dapat memperkaya pengalaman menonton dan mendukung penyampaian cerita secara lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana mengimplementasikan teknik compositing, efek petir, rotoscoping, dan motion blur pada video live-action 'CHANG'S PRACTIC'

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi masalah berikut :

Penerapan teknik compositing, efek petir, rotoscoping, dan motion blur pada video live-action 'chang's pratice'.

Penggunaan software Adobe After Effect dan Wondershare Filmora 14

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan serangkaian teknik efek visual digital secara praktis ke dalam sebuah produksi video. Fokus utamanya adalah pada implementasi teknik compositing untuk penggabungan elemen visual, efek petir, serta penggunaan rotoscoping dan motion blur untuk menyempumakan adegan. Seluruh teknik tersebut kemudian diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam video liye-action berjudul "Chang's Pratice".

1.5 Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan pengetahuan dalam bidang produksi video, khususnya dalam teknik compositing dan efek visual. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan studi lebih lanjut di bidang ini.
- 2. Manfaat Praktis: Penelitian ini menyediakan panduan praktis yang dapat digunakan oleh pembuat video, terutama mereka yang memiliki sumber daya terbatas, untuk meningkatkan kualitas visual produksi mereka. Dengan teknik yang sederhana dan efektif, pembuat video dapat menghasilkan karya yang lebih menarik dan profesional.

1.6 Sistematika Penulisan

BABI PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang mendasari pembahasan yang memuat tentang studi literatur dan dasar teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang perkembangan sistem infomasi yang terdiri dari alur penelitian, dan alat dan bahan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap implementasi teknik compositing, efek petir, rotoscoping, dan motion blur.

BAB V PENUTUP

bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.